

**STUDI TERHADAP PENGEMBANGAN AGRIBISNIS  
PERKEBUNAN KAKAO RAKYAT DI KABUPATEN  
DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA**

**TESIS**

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (M.MA)  
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area**



**Oleh**

**CORRY MAHARANI SINAGA  
NPM 091802014**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS  
MEDAN  
2011**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul** : Studi Terhadap Pengembangan Agribisnis Perkebunan Kakao Rakyat  
Di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

**N a m a** : Corry Maharani Sinaga

**N P M** : 091802014

**Menyetujui,**

Pembimbing – I

Pembimbing – II



**Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS**

**Ir. Erwin Pane, MS**

Ketua Program Studi  
Magister Manajemen Agribisnis

Direktur



**Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS**

**Drs. Heri Kusmanto, MA**

**Telah diuji pada tanggal 14 Juni 2011**

---

**N a m a** : Corry Maharani Sinaga

**NPM** : 091802014



**Panitia Penguji Tesis :**

**Ketua** : Ir. Abdul Rahman,MS  
**Sekretaris** : Drs. H. Miftahuddin, M.BA  
**Pembimbing I** : Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS  
**Pembimbing II** : Ir. Erwin Pane, MS  
**Penguji Tamu** : Prof. Dr. H. Syaad Afifuddin, SE, M.Ec

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena kasihNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini guna menyempurnakan tugas-tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis pada program Pascasarjana Magister Agribisnis Universitas Medan Area, Medan dengan judul **“STUDI TERHADAP PENGEMBANGAN AGRIBISNIS PERKEBUNAN KAKAO RAKYAT DI KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA”**.

Pengembangan komoditi kakao masih dihadapkan pada berbagai permasalahan mulai pada tingkat subsistem hulu sampai ke tingkat subsistem hilir. Oleh karena itu, untuk membangun sistem agribisnis yang efisien, efektif, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan diperlukan kajian secara mendalam terhadap seluruh subsistem agribisnis.

Permasalahan yang perlu diperhatikan dalam pembangunan perkebunan kakao rakyat di Kabupaten Deli Serdang adalah sistim usahatani, pengolahan dan pemasaran. Dalam pola usahatani yang perlu mendapat perhatian adalah alokasi sumberdaya, terutama lahan dan tenaga kerja, penggunaan teknologi, produktivitas dan keuntungan yang didapatkan dari perusahaan kakao. Secara lebih spesifik masalah yang akan dikaji dari aspek usatani adalah proses produksi dan tataniaga komoditi kakao rakyat yang berhubungan langsung dengan tingkat pendapatan dan kelayakan usaha.

Tersusunnya tesis ini merupakan sumbang saran dari berbagai pihak terutama peran aktif komisi pembimbing yang telah meluangkan waktu

memberikan saran pemikiran, bimbingan dan dukungan kepada penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS, Ketua Program Studi Magister Agribisnis Pascasarjana Universitas Medan Area dan sekaligus sebagai ketua komisi pembimbing.
2. Bapak Ir. Erwin Pane, MS selaku anggota komisi pembimbing.
3. Rekan-rekan mahasiswa dalam Program Studi Pascasarjana Magister Agribisnis Angkatan VII Universitas Medan Area .
4. Bapak Kepala Dinas Perkebunan Sumatera Utara, M. Azhar Harahap, SP, MMA, yang memberikan penulis izin pengambilan data statistik di Dinas Perkebunan Sumatera Utara.
5. Bapak Kepala Dinas Pertanian kabupaten Deli Serdang, H Wirdan Yusuf Rangkuti .
6. Orangtua penulis yang telah banyak memberikan dorongan moril, materil maupun pengorbanan serta doa bagi penulis, Bapak Murbanto Sinaga, MA dan Ibu Anita Purba, M.Hum .
7. Seluruh keluarga, sahabat dan saudara penulis, serta terkhususnya buat Jefry Albertus Sitanggang, yang selalu berdoa dan memberikan semangat serta perhatian bagi penulis selama ini
8. Disamping itu juga penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu baik dalam studi maupun penyelesaian proposal tesis ini.

Kami menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, agar tesis ini dapat disempurnakan.

Medan, Mei 2011

Penulis



## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| KATA PENGANTAR.....                                | iii            |
| DAFTAR ISI.....                                    | vi             |
| <b>PENDAHULUAN</b>                                 |                |
| Latar belakang .....                               | 1              |
| Identifikasi dan Rumusan Masalah .....             | 3              |
| Tujuan Penelitian .....                            | 6              |
| Manfaat Penelitian .....                           | 6              |
| Kerangka Pemikiran .....                           | 7              |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA</b>                            |                |
| Komoditi Kakao .....                               | 9              |
| Komoditi Kakao dan kebijakan pengembangannya ..... | 13             |
| Kondisi Agribisnis Kakao Saat Ini .....            | 14             |
| Potensi, Prospek dan Arah Pengembangan .....       | 20             |
| Arah Pengembangan .....                            | 23             |
| Tujuan dan Sasaran Pengembangan .....              | 25             |
| <b>METODOLOGI PENELITIAN</b>                       |                |
| Tempat dan Waktu Penelitian .....                  | 35             |
| Metode Penarikan Contoh .....                      | 35             |
| Jenis dan sumber Data .....                        | 36             |
| Metode Analisis Data .....                         | 36             |
| <b>GAMBARAN UMUM KABUPATEN DELI SERDANG .....</b>  | <b>43</b>      |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                        |                |
| Gambaran Agroekosistem dan Agroekonomi .....       | 48             |
| Analisa Potensi Pasar .....                        | 51             |
| Gambaran Masalah .....                             | 52             |
| Gambaran Bentuk Dukungan dan Kebijakan .....       | 53             |
| Analisis Kelayakan Finansial dan Ekonomi .....     | 57             |
| Respon Luas Areal Tanaman Karet .....              | 60             |

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| Analisis Sektor Basis ..... | 62 |
| Kelembagaan Petani .....    | 70 |
| <b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> |    |
| Kesimpulan .....            | 73 |
| Saran .....                 | 74 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> ..... | 75 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....       | 69 |





## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Kakao merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional selain kelapa sawit, karet dan kakao. Pengusahaan komoditi kakao juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah, menyediakan lapangan pekerjaan dan pendapatan masyarakat petani serta pengembangan agroindustri. Umumnya produk kakao Indonesia diekspor sehingga memberi sumbangan devisa terbesar ketiga sub sektor perkebunan setelah karet dan minyak sawit dengan nilai sebesar US \$ 701 juta pada tahun 2002 (Balitbangtan, 2005).

Pada masa yang akan datang komoditi kakao diharapkan menduduki tempat yang sejajar dengan komoditi perkebunan lainnya, seperti kelapa sawit dan karet. Setidaknya dari segi luas areal pertanaman maupun sumbangannya kepada negara sebagai komoditi ekspor. Pengembangan budidaya kakao tentu mempunyai tujuan untuk memanfaatkan lahan yang tersedia, memenuhi konsumsi dan memperoleh devisa melalui ekspor serta meningkatkan pendapatan produsen biji kakao (Siregar, Riyadi, Nuraeni, 1993).

Dalam kurun waktu enam tahun terakhir, ekspor kakao di Indonesia mengalami peningkatan dengan volume ekspor tahun 1998 sebesar 334.907 ton senilai US\$ 502 juta meningkat menjadi 463.632 ton senilai US\$ 664 pada tahun 2005 (Ditjenbun, 2006).

Prospek kakao Indonesia di pasar dunia relatif masih terbuka, terutama daya saing produk biji kakao karena mempunyai keunggulan dalam hal kekerasan

(hard butter) dan karakteristik warna (*light breaking effect*). Untuk mencapai hal tersebut maka perlu dibuat langkah – langkah upaya pengembangan agribisnis kakao ke depan dengan cara :

- Membuat kebijakan untuk meningkatkan produktivitas dan mutu kakao dengan penemuan klon tahan PBK, pengendalian hama PBK dan peremajaan dengan menggunakan klon unggul
- Meningkatkan nilai tambah komoditas kakao melalui pengembangan industri hilir kakao/petani kakao bermitra dengan perusahaan besar / industri pengolahan.
- Memberi dukungan penyediaan pembiayaan bagi pengembangan dan peremajaan kakao yang berasal dari lembaga perbankan atau non bank.

Perdagangan kakao dunia didominasi oleh biji kakao dan produk akhir (cokelat), sedangkan produk antara (*cacao butter*, *cacao powder* dan *cacao paste*) volumenya relatif kecil. Pada tahun 2001/2002, volume ekspor biji kakao mencapai 2,12 juta ton, dan re-ekspor 235 ribu ton (International Cocoa Organization, 2003). Pada periode yang sama, volume ekspor produk akhir (cokelat) mencapai 2,9 juta ton. Sementara volume ekspor kakao butter, kakao powder dan kakao paste masing-masing sebesar 528 ribu ton, 594 ribu ton dan 341 ribu ton.

Pertambahan luas areal dan perkebunan rakyat kakao yang terus meningkat dari tahun ke tahun bila kurang didukung sistem perkebunan yang optimal akan menimbulkan masalah serius dalam upaya pengembangan perkebunan rakyat di Sumatera Utara ke depan. Hal ini terlihat dari masih

## VII. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Litbang Pertanian. 2005. Badan Litbang Perkebunan, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara. 1998. Vademikum Perkebunan, Medan.
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara. 2003. Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2002, Medan.
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara. 2004. Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2003, Medan.
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara. 2005. Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2004, Medan.
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara. 2006. Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2005, Medan.
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara. 2006. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2006-2010, Medan
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara. 2007. Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2006, Medan.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2006. Program Revitalisasi Perkebunan. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2007. Rencana Strategik Pembangunan Perkebunan 2005-2009. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2007. Statistik Perkebunan Indonesia 2004-2006 Departemen Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan (2004a). Statistik Perkebunan Indonesia (Kakao) 2001-2003. Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Departemen Perindustrian. 2007. Gambaran Sekilas Industri Kakao. Departemen Perindustrian. Jakarta.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (2004). Panduan Lengkap Budidaya Kakao. Agromedia Pustaka.
- Sadjad.S. 1993. Empat Belas Tanaman Perkebunan Untuk Agro Industri Balai Pustaka. Jakarta.

Shukla, A. 2000. Regional Planning and Sustainable Development. Kanishka Publisher. New Delhi.

Wood, G.A.R. & R.A. Lass. 1985. Cocoa. Longman Group Ltd.

